

Ringkasan

Totok Sulistiyo, NIM 202202020168, kinerja penyuluh keluarga berencana dalam program percepatan penurunan *stunting* di kecamatan jombang. Pembimbing I: Dr. Suwarno, M.Si. Pembimbing II: Dr. Teguh Pramono, M.Si.

Kecamatan jombang menjadi lokasi fokus intervensi *stunting* karna kecamatan jombang memiliki jumlah sasaran yang meliputi pasangan usia subur (PUS), Jumlah calon pengantin, Jumlah hamil, Jumlah kelahiran, Jumlah bayi dibawah dua tahun (BADUTA), dan bayi dibawah lima tahun (BALITA) paling banyak bila di dibandingkan dengan wilayah kecamatan lain, sehingga membutuhkan kinerja tinggi dari Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) kecamatan Jombang untuk memastikan bahwa program-program yang mereka jalankan efektif dalam menurunkan angka *stunting* di wilayah kecamatan Jombang akan tetapi dari sisi kinerja penyuluh keluarga berencana kecamatan jombang mengalami kendala dari sisi ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan. Dalam program Program Percepatan Penurunan *Stunting* (PPS), Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) wilayah kecamatan Jombang ditempatkan dalam Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (TPPS) yang berperan untuk mendukung kinerja Tim Pendamping Keluarga (TPK).

Mengetahui gambaran kinerja Penyuluh KB dalam percepatan penurunan *Stunting* dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kinerja Penyuluh Keluarga Berencana (PKB), maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara kepada informan terpilih yang berhubungan sehari hari dengan penyuluh keluarga berencana yaitu Kordinator Penyuluh Keluarga Berencana, Penyuluh Keluarga Berencana, Kader Tim Pendamping Keluarga, Dan Keluarga Beresiko *Stunting*. Analisis data menggunakan model tiga tahapan yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan

Hasil Penelitian menemukan bahwa kinerja Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) Kecamatan Jombang di tinjau dari indikator kualitas, kuantitas, efektivitas, kemandirian, dan komitmen kerja telah ber-kinerja dengan cukup optimal namun untuk indikator ketepatan waktu, belum optimal karena sering ada keterlambatan dalam ketersediaan data dan pelaporan keluarga beresiko *stunting*, hal ini di analisis dengan teori indikator kinerja dari robbins yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari indikator kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian, dan komitmen kerja. Oleh karena itu Penyuluh Keluarga berencana kecamatan jombang diharapkan bisa melaksanakan saran dari hasil penelitian ini dalam rangka berkinerja lebih optimal lagi sehingga kecamatan jombang bisa terjadi percepatan penurunan *stunting* dan tidak masuk ke dalam daftar lokasi fokus *stunting*.

Kata Kunci: indikator kinerja, program percepatan penurunan *stunting*

Summary

Totok Sulistiyo, NIM 202202020168, performance of family planning instructors in the accelerated decline program *stunting* in Jombang sub-district. Supervisor I: Dr. Suwarno, M.Si. Supervisor II: Dr. Teguh Pramono, M.Si.

Jombang sub-district is the focus location for stunting intervention because Jombang sub-district has a number of targets which include couples of childbearing age (PUS), the number of prospective brides, the number of pregnancies, the number of births, the number of babies under two years old (BADUTA), and the most babies under five years old (TODDLER). many when compared with other sub-district areas, so it requires high performance from Jombang sub-district Family Planning Counselors (PKB) to ensure that the programs they run are effective in reducing the number of *stunting* in the Jombang sub-district area, however, in terms of performance, Jombang sub-district family planning instructors experience problems in terms of the timeliness of completing work. In the Acceleration of Decline Program *Stunting* (PPS), Family Planning Counselors (PKB) in the Jombang sub-district area were placed in the Accelerated Decline Team *Stunting* (TPPS) whose role is to support the performance of the Family Assistance Team (TPK).

Understand the performance of family planning instructors in accelerating decline *Stunting* and what factors support and inhibit performance Family Planning Counselor (PKB), then the researcher uses qualitative approach with method Descriptive. Data collection techniques used observation and interviews with selected informants who had daily contact with family planning instructors, namely Family Planning Extension Coordinators, Family Planning Instructors, Family Assistance Team Cadres, and Families at Risk of Stunting. Data analysis uses a three-stage model, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions

Research result found that the performance of Jombang District Family Planning Counselors (PKB) in terms of focusing on quality, quantity, effectiveness, independence and work commitment has performed quite optimally, but in terms of focusing on Timeliness, it is not yet optimal because there are often delays in data availability and reporting families are at risk of stunting, this is analyzed using Robbins' performance indicator theory used in this research which consists of indicators of quality, quantity, timeliness, effectiveness, independence and work commitment. Therefore, Jombang sub-district family planning instructors are expected to be able to implement the suggestions from the results of this research in order to perform more optimally so that Jombang sub-district can accelerate stunting reduction and not be included in the list of stunting focus locations.

Keyword: IPerformance indicators for family planning instructors, stunting reduction acceleration program